

ABSTRAK

Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian yang berada di bawah Kementerian Pertanian. Anggaran yang diterima untuk kegiatan operasional tertuang dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran dengan sumber dana dari APBN. Penyelenggaraan anggaran di Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi dilaksanakan oleh pejabat pengelola keuangan seperti KPA, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Pejabat Penandatanganan SPM, dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), serta perangkat pengelola keuangan lainnya

Penyelenggaraan anggaran secara manual dirasakan belum tertib, efektif, efisien dan akuntabel sehingga permasalahan seperti kesalahan akun yang tertuang dalam POK, terlambatnya laporan realisasi anggaran yang dibuat oleh Bendahara Pengeluaran, kurangnya koordinasi dan integrasi antar bagian sehingga anggaran yang sudah disj-kan belum dilengkapi berkas yang dibutuhkan sebagai lampiran dan kesulitan pada saat ada Pengawasan dari Auditor (Irjen, BPK) karena masih terdapat berkas yang belum dilengkapi lampiran-lampiran yang dipersyaratkan masih kerap terjadi.

Sebagai Kasubbag Tata Usaha di Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi sekaligus berperan sebagai Project Leader dalam rangka Diklatpim 4 Angkatan X Kementerian Pertanian yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Februari sampai dengan 10 Juni 2017, disusun suatu Rancangan Proyek Perubahan dengan judul Penyelenggaraan Anggaran yang Akuntabel dengan "PRIMA".

Capaian Proyek Perubahan berupa tersedianya Daftar AKUN, dan Buku Pedoman Realisasi Anggaran yang Informatif untuk Meningkatkan Akuntabilitas (PRIMA) serta suatu Aplikasi penyelenggaraan anggaran berbasis IT yang terintegrasi antar bagian diharapkan mampu meningkatkan penyelenggaraan anggaran yang dapat diakses secara cepat, valid dan transparan serta akuntabel di Balai Karantina Pertanian Kelas I Jambi.

Kata Kunci : Penyelenggaraan Anggaran, Akuntabilitas, "PRIMA"

